

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Nursalam (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini menggambarkan pengetahuan sikap dan keterampilan kader posyandu dalam pemantauan status gizi balita.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Way Mili sebanyak 35 posyandu pada lima desa dengan jumlah 177 kader.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

a. Cara menghitung sampel

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= tingkat signifikan

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 &= \frac{177}{1 + 177 (0,1)^2} \\
 &= \frac{177}{1 + 177 (0,01)} \\
 &= \frac{177}{2,77} \\
 &= 63,89 \\
 &= 64 \text{ kader}
 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil merupakan kader posyandu yang sudah menggunakan stadiometer dan *baby scale*

b. Cara pengambilan sampel

Sistem pemilihan sampel ini adalah *simple random sampling*, sistem tersebut dilakukan dengan pengambilan anggota sampel sebanyak 64 dari populasi 177 kader, dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Way Mili dengan jumlah sampel 64 kader.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan responden menggunakan kuisisioner dan formulir penilaian. Data primer yang dikumpulkan yaitu:

- 1) Data pengetahuan kader posyandu

- 2) Data keterampilan kader posyandu
- 3) Data sikap kader posyandu

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data umum gambaran Puskesmas Desa Way Mili.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan formulir.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan data ini dilakukan dengan observasi keterampilan kader posyandu dalam pengukuran *antropometri* dan pengisian KMS menggunakan alat yaitu formulir.

b. Angket

Menurut (Sugiyono, 2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

E. Pengolahan Data dan Analisis data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoadmodjo, 2018). Data pengetahuan, sikap, keterampilan, pendidikan, usia, pekerjaan diperiksa kembali jawabannya.

b. *Coding*

1) Usia

Data usia diperoleh dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur 0=jika <30 tahu, 1= jika, \geq 30 tahun

2) Pekerjaan

Data diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Hasil ukur pekerjaan 0= tidak bekerja, 1= bekerja

3) Pendidikan

Data pendidikan diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan lembar kuisisioner. Hasil ukur pendidikan 0= SD, 1= SMP, 2=SMA, 3=Perguruan tinggi

4) Pengetahuan

Data pengetahuan di dapatkan dari hasil angket. Hasil ukur 0= kurang jika, skor <50%, 1= cukup, jika skor 56-75%, 2= baik, jika skor >76-100%.

5) Sikap Data sikap diperoleh dari hasil angket menggunakan lembar kuisisioner. Hasil 0= sikap kurang, jika skor < *mean* dan 1= sikap baik, jika skor > *mean*

6) Keterampilan

Data keterampilan dalam pengukuran *antropometri* dan pengisian KMS di dapatkan dari hasil observasi menggunakan lembar formulir. Hasil ukur 0= kurang jika, skor <55%, 1= cukup, jika skor 55-75%, 2= baik, jika skor >75-100%.

C. *Entry Data*

Setelah kuisisioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuisisioner dan formulir ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variable dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

D. Cleaning

Data yang sudah dientry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran variasi seluruh variabel yang diteliti dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dimasukkan untuk menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, usia, pekerjaan, dan pendidikan kader posyandu dalam pemantauan status gizi balita.